

# TRADISI REWANG DAN KOJO SAMO PADA MASYARAKAT MULTIKULTUR DI DESA SUNGAI BULUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN

## SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Agama-Agama*



Oleh:

**Ayuni Dwi Putri**

**NIM: 11930320312**

**Pembimbing I  
Dr. Khotimah, M.Ag**

**Pembimbing II  
H. Abd Ghofur, M.Ag**

**PROGRAM S1  
JURUSAN STUDI AGAMA AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU-RIAU  
1444 H/2023 M**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Tradisi Rewang dan Kojo Samo Pada Masyarakat Multikultur di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Nama : Ayuni Dwi Putri  
Nim : 11930320312  
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Khotimah, M. Ag.  
NIP. 197408162005012002

Sekretaris/Penguji II

Khairiah, M.Ag.  
NIP. 197301162005012004

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Abu Bakar, M.Pd.  
NIP. 195808031994021001

Penguji IV

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.  
NIP. 196906011992032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Scriba milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang menjiplak

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

**Dr. Khotimah, M.Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Ayuni Dwi Putri**

**Nota Dinas**

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Ayuni Dwi Putri**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Ayuni Dwi Putri**. (Nim:11930320312) yang berjudul: **Tradisi Rewang Pada Masyarakat Suku Jawa dan Kojo Samo Pada Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan**. Telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Pembimbing I

**Dr. Khotimah, M.Ag**  
NIP. 197408162005012002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

**H. Abd Ghafur, M.Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Ayuni Dwi Putri**

**Nota Dinas**

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Ayuni Dwi Putri**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Ayuni Dwi Putri**. (Nim:11930320312) yang berjudul: **Tradisi Rewang Pada Masyarakat Suku Jawa dan Kojo Samo Pada Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan**. Telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Pembimbing II

**H. Abd Ghafur, M.Ag**  
NIP. 197006131997031002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayuni Dwi Putri  
Tempat/tgl lahir : Sungai Buluh, 26 Mei 2001  
NIM : 11930320312  
Prodi : Studi Agama Agama  
Judul Skripsi : Tradisi Rewang Pada Masyarakat Suku Jawa dan Kojo Samo Pada Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



Ayuni Dwi Putri  
NIM:11930320312

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

الصَّابِرِينَ وَبَشَرٍ وَالثَّمَرَاتِ وَالْأَنْفُسِ الْأَمْوَالِ مِّنْ وَنَقْصٍ وَالْجُوعِ الْخَوْفِ مِّنْ شَيْءٍ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ

*“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”.*

Q.S. Al-Baqarah (2:155)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Alhamdulillah, bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas segala rahmat, karunia, beserta nikmatnya, terutama pada nikmat iman, Islam, dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu, dengan judul *“Tradisi Rewang Dan Kojo Samo Pada Masyarakat Multikultur Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Sang Pembawa Kebenaran, yaitu Baginda kita Nabi Muhammad SAW dengan melafadzkan *“Allahumma Sholli ‘ala Sayyidina Muhammad Wa ‘ala Ali Sayyidina Muhammad”* karena berkat cinta dan kasih sayangnyalah kita bisa hidup bernafaskan Islam sesuai dengan petunjuk pedoman hidup yang beliau bawa, yaitu Al-Qur’an dan Hadits.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini penulis sadari dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi siapapun para pembaca dan pendengarnya, terutama bagi diri penulis sendiri. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat sokongan dari berbagai pihak, terutama dalam hal pelajaran, dukungan motivasi, keyakinan, serta bantuan bimbingan mulai dari awal penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan sampai pada tahap penyusunan skripsi ini selesai. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat selama dalam proses penelitian dan penyusunan penulisan skripsi ini berlangsung. Diantaranya, yaitu:

1. Bersyukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang mana selama dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini dilakukan senantiasa tidak lepas dari perannya didalamnya, karena jika bukan kehendak dan atas izinnya penelitian dan penyusunan penulisan skripsi ini tidak akan selesai.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penulis ucapkan terimah kasih kepada bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku rektor UIN SUSKA Riau saat ini yang telah memberi izin kepada penulis untuk masuk ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam rangka untuk menimba ilmu dan menjadikan diri penulis sebagai salah satu penyandang almamater UIN SUSKA Riau.
3. Penulis ucapkan terimah kasih kepada bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III. Semoga kedepannya Fakultas Ushuluddin lebih sukses dan berjaya lagi dalam menghasilkan sarjana-sarjana yang bermanfaat untuk agama dan negara.
4. Penulis ucapkan terimah kasih kepada bapak H. Abd Ghafur, M.Ag dan ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris dari Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi arahan dan bimbingan yang baik kepada kami setiap seluruh mahasiwa dan mahasiswi dari Jurusan Studi Agama-Agama.
5. Penulis ucapkan terimah kasih kepada bapak H. Abd Ghafur, M.Ag dan ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan waktunya kepada diri penulis selama dalam proses bimbingan skripsi ini berlangsung, dan terimah kasih juga karena berkat bimbingan dari keduanya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Penulis ucapkan terimah kasih kepada ibu Khairiah, M.Ag selaku dosen Penasehat Akademik bagi penulis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan, bimbingan, nasehat, dan dukungan motivasinya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Penulis ucapkan terimah kasih juga kepada seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta perangkat-perangkat dan staf-stafnya yang telah berperan sebagai orang tua kami selama dalam perkuliahan berlangsung, serta berkat nasehat dari arahan-arahannya, motivasi, dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penulis ucapkan terimah kasih terutama kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Kaharudin Alif dan Ibunda Rawiyah yang telah banyak berjasa dan berperan besar bagi diri penulis mulai dari dikandung hingga sampai saat ini menjadi orang, tidak pernah lelah dan mengeluh dalam mendidik kami sebagai anak-anaknya yang mereka cintai dan sayangi, terutama selama penulis mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
9. Penulis ucapkan terimah kasih juga kepada kedua orang saudara laki-laki kandung penulis, yaitu Yudi Hariadi sebagai anak tertua dari tiga bersaudara dan Muhammad Habibi sebagai adik dari penulis, serta kakak Ipar penulis yaitu Desi Ariyani dan keponakan kesayangan penulis yaitu Muhammad Gibran Arifin yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasinya, nasehat, dan arahan-arrahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Penulis ucapkan terimah kasih kepada seluruh aparaturnya desa dan masyarakat yang ada di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan yang telah meluangkan waktunya, memberi dukungan dan motivasi, serta kemudahan selama penulis melakukan penelitian.
11. Penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh sahabat-sahabat dan teman-teman dari Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan doanya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan penulis ucapkan terimah kasih juga kepada seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah mau berteman baik dengan penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta berkat dukungan dan nasehat-nasehat baiknya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
12. Penulis ucapkan terimah kasih kepada seluruh pihak-pihak yang pernah memberikan doa, motivasi, nasehat-nasehat, bantuan, dan dukungannya kepada diri penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, karena berkat kebaikan dan kemurahan hati mereka terhadap penulis sehingga penulis dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan skripsi dan perkuliahan dengan baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Semoga Allah membalas semua kebaikan-kebaikan yang pernah penulis dapatkan dari kalian semua, jazakumullahu khairan katsiran, aamiin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.***

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Ayuni Dwi Putri  
NIM: 11930320312

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

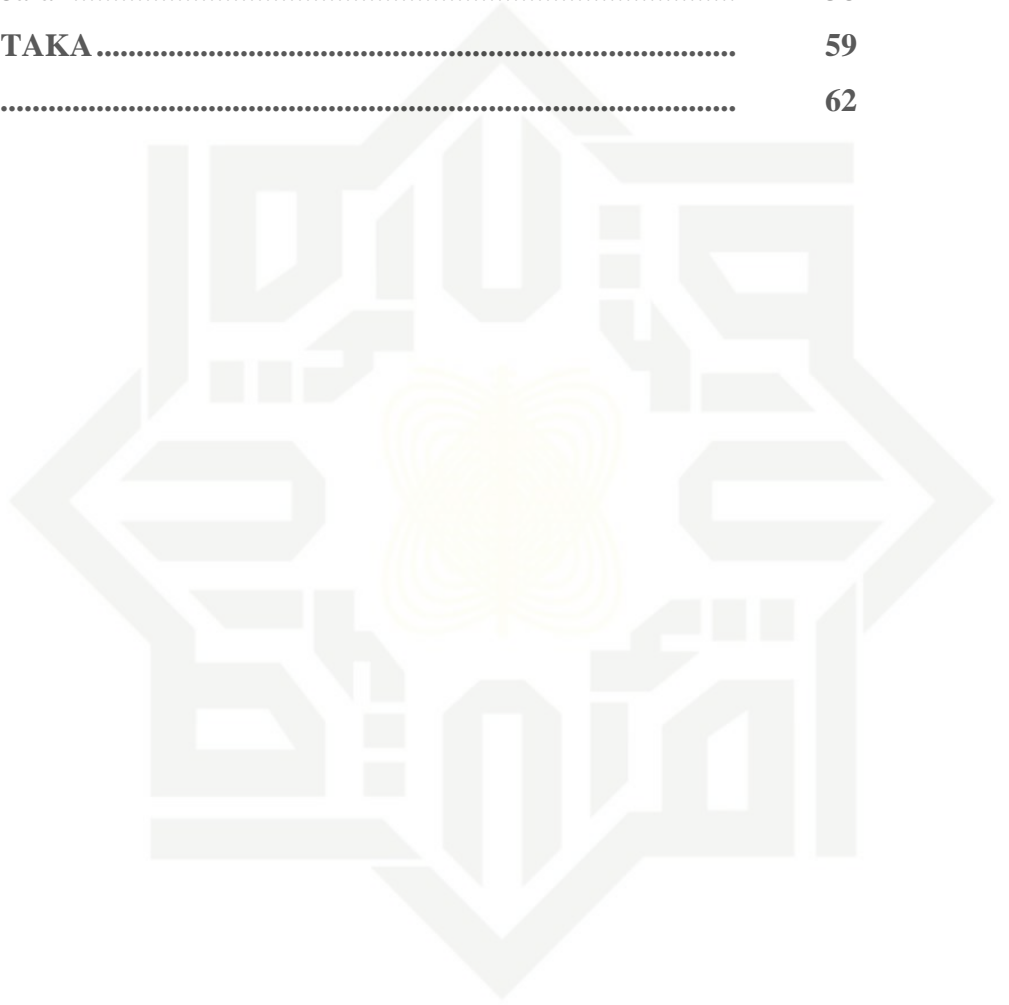
## DAFTAR ISI

<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
A. Tradisi.....	9
B. Asimilasi Budaya .....	12
C. Rewang.....	13
D. Kerja Sama Tolong-Menolong.....	14
E. Nilai-Nilai Sosial.....	16
F. Kajian Relevan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	28
D. Informan Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Triangulasi.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Sistematika penulisan.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>37</b>
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
	B. Hasil Penelitian dan Analisis .....	44
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Saran.....	58
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 2 Jumlah Kepala Keluarga .....	39
Tabel 3 Tingkat Pendidikan Penduduk Tahun 2021 .....	40
Tabel 4 Jumlah Tenaga Pendidik .....	40
Tabel 5 Sarana Pendidikan .....	41
Tabel 6 Data Suku Penduduk Desa Sungai Buluh .....	42
Tabel 7 Jumlah Penganut Agama/Kepercayaan .....	42
Tabel 8 Jumlah Sarana Ibadah .....	43
Tabel 9 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat .....	44

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian .....	62
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	64
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	71



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide To Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	\`ain	\`	koma terbalik (di atas)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Vokal

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya لبيّ menjadi qala  
 Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi qila  
 Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”,melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya“ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun  
 Diftong (ay) = يّ misalnya خير menjadi khayrun

### C. Ta’ marbuthah

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”. Misalnya الرسالة للمدرسة menjadi Al-Risalah Li Al-Mudarrisah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Ayuni Dwi Putri (2023): Tradisi *Rewang* Dan *Kojo Samo* Pada Masyarakat Multikultur Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.**

Tradisi *rewang* dan *kojo samo* merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan masyarakat antara ketua panitia dengan seluruh anggotanya yang dilakukan secara bersama-sama, dalam hal tolong-menolong, maupun bergotong-royong untuk membantu meringankan beban yang ditanggung salah seorang dari masyarakat yang hendak membuat acara hajatan seperti nikah kawin, aqiqah, kenduri, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pelaksanaan tradisi *rewang* dan *kojo samo* beserta karakteristiknya, dan nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi *rewang* pada masyarakat suku Jawa dan *kojo samo* pada masyarakat suku Melayu di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif berupa uraian kata-kata. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tradisi *rewang* dan *kojo samo* telah menjadi kebutuhan masyarakat untuk terus dilakukan dan tidak ada habis-habisnya. Tradisi ini dibutuhkan dalam masyarakat karena dapat membantu meringankan beban pekerjaan orang yang hendak membuat hajatan. Karakteristiknya, yaitu setiap masing-masing suku, baik itu suku yang berasal dari komunitas orang Jawa maupun suku yang berasal dari komunitas orang Melayu mempertahankan ciri khas gaya mereka masing-masing, seperti adanya punjungan dan menumpang-menumpang dalam kebiasaan orang Jawa, tetapi tidak bagi orang Melayu. Nilai-nilai yang terdapat didalamnya meliputi nilai sosial, keagamaan, dan budaya. Tradisi ini akan terus diturun-temurunkan karena telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat yang tidak ada habis-habisnya.

**Kata Kunci:** *Tradisi, Rewang, Kojo Samo.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Ayuni Dwi Putri, (2023): The Traditions of *Rewang* and *Kojo Samo* in Multicultural Communities in Sungai Buluh Village, Bunut District, Pelalawan Regency.**

The traditions of *Rewang* and *Kojo Samo* were a habit conducted by the community between the head of the committee and all its members which were conducted together, in terms of helping each other, and working together to ease the burden borne by someone who wanted making a celebration event such as marriage, aqiqah, feast, and so on. This research discussed about how the implementation process of the *Rewang* and *Kojo Samo* traditions, their characteristics, and the values contained in the *Rewang* tradition in the Javanese community and *Kojo Samo* in the Malay community in Sungai Buluh village, Bunut District, Pelalawan Regency. This research used qualitative approach. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. Purposive sampling technique was used in this research. Descriptive in the form of words descriptions was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the traditions of *Rewang* and *Kojo Samo* already became community needs to be always continued and never endless. These traditions were needed in society because it could help lighten the workload of people who wanted to make a celebration. The characteristics was that each tribe, whether they were Javanese community or Malay community, retained their own distinctive style, such as *Punjungan* and *Memumpang-Merumpangi* in Javanese customs, but not for the Malay people. The values contained were social, religious, and cultural values. These traditions would continue heredity because they already became a necessity of people's life that was inexhaustible.

**Keywords: Traditions, *Rewang*, *Kojo Samo***

## الملخص

أيوني دوي بوتري (٢٠٢٣): تقليدا ريوانغ وكوجوسامو في المجتمع متعدد الثقافات بقرية  
سونغاي بولوه في مركزية بونوت بمنطقة بلالاوان

إن تقليدي ريوانغ وكوجوسامو عبارة عن العادات التي واطب علمها المجتمع بين رئيس مجلس التنفيذ وبين جميع أعضائه حيث قام بتنفيذها جماعيا، وتعاونيا، واشتراكيا في مساعدة وتخفيف الحرج من أحد أعضاء المجتمع الذي أراد القيام بالوليمة لحاجة معينة، مثل النكاح، والعقيقة، ومناسبة معينة، وغيرها. يركز هذا البحث في الدراسة حول كيفية فعالية تقليدي ريوانغ وكوجوسامو مع خصائصهما، والقيم الموجودة في تقليد ريوانغ في المجتمع جاوا وتقليد كوجوسامو في المجتمع ميلايو بقرية سونغاي بولوه في مركزية بونوت بمنطقة بلالاوان. ويستخدم في هذا البحث منهج كفي وتجمع البيانات عن طريقة الملاحظة والمقابلة الشخصية، والتوثيق، مستخدما تقنية العينة الفرضية. وتحلل البيانات باستخدام طريقة وصفية وعرضية بشكل الكلمات. ونتائج البحث تدل على أن تقليدي ريوانغ وكوجوسامو أصبحا حاجة بالنسبة للمجتمع المحلي ولايزالون يعملون بهما جيلا بعد جيل. وهذان التقليدان يحتاج إليهما المجتمع، لانهما يساعدان في تخفيف الحرج ومعونة لمن أراد القيام بالوليمة. وأما خصائص هذين التقليدين فهي كل قبيلة، سواء كانت قبيلة جاوا أو قبيلة ميلايو، تحافظ على خصائصها وأساليبها، كوجود الملجأ والضيافة في تقليد المجتمع جاوا، وليس موجودا في تقليد المجتمع ميلايو. والقيم الموجودة في هذين التقليدين هي تشتمل على القيم الاجتماعية والدينية والثقافية. وهذان التقليدان لايزال يعمل بهما، لانهما أصبحا حاجة للمجتمع إلى الأبد.

الكلمات الدليلة: التقليد، ريوانغ، كوجوسامو

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebudayaan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Yang mana, kebudayaan dibentuk dan diciptakan sendiri oleh manusia, dan oleh sebab itu manusia dianggap sebagai makhluk yang berbudaya sehingga kebudayaan tidak bisa dipisahkan dari manusia. Manusia memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk-makhluk hidup lainnya, yaitu berupa karunia akal pikiran yang berkembang dan dapat dikembangkan.<sup>1</sup> Artinya, kebudayaan dapat tumbuh dan berkembang disebabkan karena diciptakan dari hasil pemikiran yang dikembangkan oleh manusia itu sendiri, sehingga kebudayaan memiliki kaitan yang erat dengan manusia dan tidak dapat dipisahkan karena mereka memiliki ikatan yang erat.

Manusia itu diciptakan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan hubungan dan interaksi sosial masyarakat dalam kehidupannya. Manusia antara yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan, sehingga ia tidak dapat hidup dengan sendirinya. Kehidupan yang multikultural ini tidak dapat dipisahkan dari manusia. Keanekaragaman budaya yang hidup dan terus berkembang merupakan hasil dari cipta, rasa, dan karsa manusia. Oleh sebab itu, dapat dipahami bahwa manusia adalah pemilik budaya.

Salah satu tradisi yang membudaya dan masih terus berkembang pada masyarakat tempatan adalah tradisi rewang. Yang mana, tradisi ini biasanya dilakukan masyarakat pedesaan pada saat dilangsungkannya acara pernikahan guna membantu kelancaran dari acara tersebut. Tradisi ini dianggap penting karena dapat membantu meringankan beban yang berat pada saat acara dilakukan. Rewang adalah suatu kegiatan mengumpulkan warga dalam acara yang telah diundang oleh pemilik hajatan. Yang mana, budaya rewang ini menjadi suatu sistem dari tolong menolong yang dilakukan secara bersama-

---

<sup>1</sup> Edi Susrianto Indra Putra, *Tradisi Pacu Jalur Masyarakat Rantau Kuantan (Studi Nilai-Nilai Budaya Melayu dalam Olahraga Tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi)*, (Jurnal: Olahraga Indragiri (JOI), Vol. 4 No. 1, 2019), hal. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama.<sup>2</sup> Artinya, budaya rawang ini sudah lama mendarah daging didalam kehidupan manusia, karena dengan adanya tradisi rawang tersebut dapat membantu meringankan beban yang dipikul oleh sih pemilik hajatan. Biasanya sih pemilik hajatan, dua atau tiga minggu sebelum hari acara mereka sudah melakukan kunjungan dari rumah kerumah untuk meminta bantuan kepada tetangga dan karib kerabat untuk keberlangsungan dan kelancaran dari acara tersebut. Hal ini merupakan suatu kebutuhan yang lumrah untuk terus dilakukan dan sudah menjadi turun-temurun.

Untuk menunjukkan rasa sikap kepedulian terhadap sesama, maka perlu diterapkan konsep saling tolong menolong antara manusia yang satu dengan yang lain dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai orang Timur khususnya orang Indonesia, budaya tolong menolong suatu hal yang lazim untuk dilakukan dan merupakan hal yang akrab yang erat kaitannya dengan kehidupan kita.<sup>3</sup> Kita sebagai manusia senantiasa diajarkan untuk selalu berbuat baik terhadap sesama. Rasa tolong menolong antara sesama manusia merupakan *sunnatullah* yang tidak dapat dihindari. Setiap manusia diberi kebebasan untuk memilih tindakan apa yang ingin dilakukannya, dan akan memperoleh bagian dari apa yang diusahakannya. Sudah seharusnya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia kita harus menjadi satu, saling membantu, saling peduli, tanpa harus mempersoalkan apa agamamu, apa rasmu, dan dari mana kamu berasal.<sup>4</sup> Artinya, budaya tolong menolong merupakan suatu budaya untuk peduli dan memiliki rasa belas kasihan dengan membantu orang lain, sebab manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat. Budaya tolong menolong ini perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya tolong menolong dalam hal ketika seseorang didekat kita mendapatkan kesusahan, tetapi bisa juga diterapkan dalam hal ketika seseorang tersebut

<sup>2</sup>Ardina Asmi Aulia, dkk, *Tradisi Rewang Sebagai Implementasi Fungsi Komunikasi Sosial Dalam Mempertahankan Solidaritas Masyarakat Rawa Makmur Kecamatan Palaran*, (Jurnal: Ilmu Komunikasi, Vol. 10 No. 4, 2022), hal. 17.

<sup>3</sup>Gusti Fahruzi, *Tolong Menolong Dan Gotong Royong Ciri Khas Budaya Kita*, <https://dislh.sanggau.go.id/gusti-fahruzi-tolong-menolong-dan-gotong-royong-ciri-khas-budaya-kita/>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2022.

<sup>4</sup>Delvia Sugesti, *Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam*, (Jurnal PPKN & Hukum, Vol. 14 No. 2, Oktober 2019), hal. 106-107.



mendapatkan kebahagiaan. Misalnya tolong menolong dengan membantu meringankan beban berat yang akan ditanggung oleh seseorang yang hendak melakukan hajatan.

Istilah budaya tolong menolong ini ketika berhadapan dengan perihal hajatan dikenal dengan sebutan tradisi rewang. Yang mana tradisi ini terus membudaya dan terus dirasakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi masyarakat yang berada di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut kabupaten Pelalawan. Budaya tolong menolong ini tidak hanya diterapkan oleh masyarakat yang berasal dari suku Jawa saja, tetapi masyarakat yang berasal dari suku Melayu juga turut menerapkan nilai-nilai sosial didalam kehidupan sehari-harinya, dan bahkan dari kedua suku tersebut saling membantu dan membutuhkan satu sama lain tanpa mempersoalkan perbedaan suku yang bukan berasal dari suku mereka sendiri. Namun, dalam istilah orang Melayu yang berada didesa Sungai Buluh tersebut kegiatan tolong menolong ini dikenal dengan *kojo samo*. Kegiatan rewang pada suku Jawa dan *kojo samo* pada suku Melayu ini memiliki kedudukan makna dalam arti yang sama untuk membantu dan meringankan pekerjaan orang lain. Artinya, penerapan nilai-nilai sosial ini terus dibutuhkan dan hal ini terjadi secara berkelanjutan pada masyarakat di desa Sungai Buluh tersebut, baik itu masyarakat yang berasal dari suku Jawa maupun masyarakat yang berasal dari suku Melayu.

Seputar kajian tentang kebudayaan rewang cukup menarik dan sudah diteliti oleh banyak orang termasuk pada lima tahun terakhir, hal ini bisa kita lihat pada salah satu jurnal penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Muhammad Romli dan Satriyo Wibowo pada penelitiannya tentang “*Tradisi Rewang Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Gunung Kidul Yogyakarta*”. Berdasarkan hasil dari penelitiannya tersebut disebutkan bahwa tradisi rewang merupakan kearifan lokal masyarakat Desa Mulusan Paliyan Gunung Kidul karena mampu mempertebal kohesi sosial warga masyarakat dan memenuhi empat indikator kearifan lokal, yaitu (1) khazanah pengetahuan yang didasarkan pada pengetahuan lokal, (2) mengalami perubahan dari waktu ke waktu, (3) hidup dan diikenal dalam masyarakat tertentu, dan (4) bersifat dinamis, yang berarti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan dengan keadaan.<sup>5</sup>

Dengan demikian, hal ini bisa kita lihat juga pada jurnal ilmiah penalaran dan penelitian mahasiswa yang ditulis oleh Sunarasri Retno Widawati, Frida Muzaiyana, dan Farhan Ferian yang mana penelitiannya tentang mengenai “*Nilai-Nilai Gotong Royong dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Kadisobo, Trimulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*” yang dalam hasil penelitiannya disebutkan bahwa nilai-nilai dari gotong royong tersebut adalah sebagai bentuk solidaritas sosial terhadap sesama manusia, membantu meringankan pekerjaan kerabat atau tetangga dekat, dan menumbuhkan rasa persaudaraan sesama warga.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi latar belakang dari penelitian ini yang mana berawal dari rasa keingintahuan bagi diri penulis yang begitu besar terhadap penerapan nilai-nilai sosial dalam tradisi rewang pada suku Jawa dan kojo samo pada suku Melayu didesa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan yang mana nilai-nilai kesadaran sosial tersebut telah membudaya pada masyarakat didesa itu, serta sikap toleransi dalam bertetangga didesa tersebut sangat kuat terutama rasa kepedulian mereka terhadap sesama saudara seiman, karena diketahui masyarakat yang berada didesa Sungai Buluh tersebut mayoritas warganya beragama Islam. Menurut saya kajian penelitian tentang tradisi rewang atau konsep tolong menolong ini memang telah banyak diteliti orang, dan bahkan kegiatan penelitian ini telah dilakukan selama lima tahun terakhir, namun dalam kegiatan penelitian tersebut belum ada yang mengaitkan tradisi rewang ini dengan nilai-nilai sosial pada interaksi sosial antar masyarakat suku Jawa dan Melayu yang berada di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan tersebut. Maka dari itu, hal inilah yang menjadi sebab timbulnya rasa

<sup>5</sup> Muhammad Romli & Satriyo Wibowo, *Tradisi Rewang Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Gunung Kidul Yogyakarta*, (*Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol. 7 No. 2, September 2020), hal. 198-199.

<sup>6</sup> Sunarasri Retno Widawati, dkk, *Nilai-Nilai Gotong Royong dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Kadisobo, Trimulyo, Sleman, DIY*, (*Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, Vol. 2 No. 2, 2018), hal. 108.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ketertarikan diri penulis untuk menulis dengan mengangkat dan mengajukannya sebagai sebuah penelitian karena menurut penulis kajian tentang nilai-nilai sosial dalam kegiatan rewang pada suku Jawa dan kojo samo pada suku Melayu ini menarik untuk dikaji dan diteliti, sehingga timbullah ketertarikan penulis dalam penelitian ini ingin membahas bagaimana proses pelaksanaan tradisi rewang dan kojo samo, serta karakteristiknya yang dilihat dari dua etnis yang berbeda, dan nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam tradisi rewang dan kojo samo di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Penulis akan membahas dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Tradisi Rewang dan Kojo Samo Pada Masyarakat Multikultur di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten pelalawan”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

### 1. Tradisi rewang Pada Masyarakat Suku Jawa

Istilah tradisi rewang merupakan budaya dari tolong-menolong yang terjadi dalam perilaku sosial masyarakat khususnya pada suku Jawa. Tradisi rewang ini dikenal dalam lingkungan Masyarakat Jawa yang merupakan salah satu kebiasaan yang membudaya dalam masyarakat secara turun-temurun, guna untuk membantu mensukseskan dan meringankan beban yang ditanggung oleh pemilik hajatan, baik dari segi materi maupun fisik yang dilakukan dengan suka rela tanpa pamrih. Tradisi rewang sebagai salah satu perwujudan dari kesadaran sosial yang didalamnya terdapat nilai-nilai sosial yang dipadukan dengan nilai agama sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap sesama dengan tolong menolong dan saling bahu-membahu sesuai dengan yang terdapat dalam norma-norma agama. Dan setiap acara yang dilakukan oleh masyarakat Jawa didalamnya terdapat aktivitas dari kegiatan rewang ini, seperti pada acara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernikahan, wetonan (upacara menyambut kelahiran bayi), khitanan, kenduri, dan lain sebagainya. Salah satu kebiasaan pada tradisi rewang seperti yang terjadi pada masyarakat yang berasal dari suku Jawa yang ada di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, bahwa setiap orang yang mengikuti kegiatan rewang diberikan semacam tonjolan atau disebut juga dengan punjungan, yaitu berupa bingkisan yang diberikan kepada seluruh anggota yang mengikuti rewang sebagai bentuk tanda penghormatan tuan rumah kepada seluruh anggota rewang. Selain itu, pada sebagian kebiasaan masyarakat yang mengikuti rewang juga gemar menumpang-numpang dalam bentuk barang seperti belanjaan, uang, dan lain-lain.

#### 2. Kojo Samo Pada Masyarakat Suku Melayu

Istilah Kojo Samo berarti kerjasama dalam artian sebagai bentuk dari budaya tolong-menolong yang terjadi pada masyarakat suku Melayu khususnya yang berada di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Kegiatan kojo samo ini memiliki nilai guna dan manfaat yang sama dengan kegiatan tradisi rewang yang dilakukan oleh masyarakat Jawa, yaitu sebagai bentuk rasa kesadaran sosial terhadap sesama yang dilakukan dengan suka rela tanpa mengharapkan balasan apapun. Kegiatan kojo samo ini terjadi secara turun-temurun oleh masyarakat pada suku Melayu didesa Sungai Buluh tersebut dan dilakukan secara terus-menerus. Kegiatan kojo samo ini terdapat dalam berbagai aktivitas acara yang dilakukan oleh masyarakat suku Melayu tersebut, seperti pada acara pernikahan adat Melayu, Sedokah, Sunnatan, dan lain sebagainya. Biasaya, orang yang mengikuti kegiatan kojo samo dijamu untuk makan-makanan yang telah disediakan setelah melakukan pekerjaan, dan apabila ada makanan yang berlebih disuruh bungkus untuk dibawa pulang. Sebagian masyarakat yang mengikuti kojo samo tidak hanya membantu dalam bentuk hal tenaga, tetapi juga ada yang membantu dalam bentuk materi dengan seikhlas hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi rewang pada masyarakat suku Jawa dan kojo samo pada masyarakat suku Melayu, serta karakteristiknya di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan?
2. Nilai-nilai apa saja yang terdapat pada kegiatan rewang bagi suku Jawa dan kojo samo bagi suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi rewang dalam masyarakat suku Jawa dan kojo samo dalam masyarakat suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terdapat pada kegiatan rewang bagi suku Jawa dan kojo samo bagi suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan suatu hasanah ilmunan terhadap kajian nilai-nilai kesadaran sosial kepada masyarakat khususnya masyarakat di desa Sungai Buluh, agar dapat menumbuhkan rasa sikap kepedulian dan budaya tolong menolong terhadap sesama manusia dengan baik, dan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca serta dapat membantu sebagai bahan rujukan dalam suatu persoalan teoritis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis antara lain adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan keilmuan khususnya untuk memperkaya dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu Antropologi Agama dan Sosiologi Agama.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan referensi bagi pihak masyarakat tentang penerapan nilai-nilai sosial dalam kebudayaan rewang pada suku Jawa dan kojo samo pada suku Melayu di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan terhadap kehidupan yang berbudaya yang timbul dalam suatu masyarakat.
- b. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji lebih mendalam tentang mengenai penerapan nilai-nilai sosial dalam kebudayaan rewang dan kojo samo pada masyarakat di desa Sungai Buluh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Tradisi

Jika ditinjau dari segi epistemologi, kata tradisi menurut bahasa berasal dari bahasa latin (*tradition*) yang memiliki arti kebiasaan yang serupa dengan budaya (*culture*) atau dengan adat-istiadat. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengertian tradisi, bisa kita lihat pengertiannya secara keseluruhan dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu menurut pendapat Van Reusen, tradisi yaitu berupa peninggalan, warisan, serta aturan-aturan, harta, kaidah-kaidah, adat-istiadat, dan juga norma. Tradisi bukanlah sesuatu yang tidak dapat diubah. Dengan demikian juga, tradisi diketahui memiliki perpaduan antara hasil dari tingkahlaku manusia dengan pola kehidupan manusia secara keseluruhannya. Sedangkan menurut WJS Poerwadaminto, tradisi adalah segala sesuatu hal yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat secara kesinambungan, misalnya bisa kita tinjau dari segi budayanya, kebiasaan-kebiasaan, adat-istiadat, dan keyakinan. Dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tradisi ialah suatu hal yang mengenai tentang adat atau disebutkan juga dengan kebiasaan yang turun-temurun diwariskan oleh nenek moyang yang mana masih dilestarikan dalam kehidupan masyarakat dengan anggapan dan penilaian bahwa kebiasaan yang ada ialah yang paling benar dan paling bagus. Dan adapun menurut Soerjono Soekamto dan Harapandi Dahri, mereka berpendapat bahwa tradisi ialah segala bentuk sesuatu yang menjadi kebiasaan pada masyarakat yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menjalani berbagai macam aturan, norma, kaidah, serta simbol yang masih berlaku dalam kehidupan masyarakat.<sup>7</sup>

Dari penjelasan tentang pengertian tradisi menurut para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tradisi adalah segala bentuk hal

<sup>7</sup> Ainur Rofiq, *Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 15 No. 2, September 2019), hal. 96-97.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan atau kebiasaan dari aktivitas masyarakat yang ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat dilakukan secara kesinambungan dari masa lalu hingga saat ini yang diperoleh dari nenek moyang untuk digunakan dan dikembangkan. Yang mana segala bentuk sesuatu tersebut berupa norma ataupun aturan-aturan tertentu, pegangan hidup, material, benda, simbol, dan lain sebagainya. Tradisi yang diperoleh dari warisan nenek moyang ini bisa saja berubah dari waktu ke waktu ataupun ia masih tetap bertahan jika ia masih relevan dan sesuai dengan situasi serta kondisi yang diselaraskan pada perkembangan zaman.

Budaya atau tradisi yang ada dalam suatu masyarakat suatu waktu akan mengalami pergeseran atau perubahan yang mana dengan hal itu sejalan dengan terjadinya perubahan sosial. Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial ialah perubahan yang terjadi pada lembaga kesosialan dalam suatu masyarakat yang mana ia memberi pengaruh terhadap sistem sosial kemasyarakatan, yaitu meliputi pada bentuk nilai-nilai, bentuk perilaku diantara kelompok masyarakat dan pandangannya, serta perubahan sosial dengan kebudayaan memiliki satu aspek yang sama yakni keduanya memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam suatu penerimaan kaidah atau aturan-aturan baru, ataupun suatu perbaikan tentang kaidah bagi masyarakat sesuai dengan apa yang diperlukannya.<sup>8</sup>

Max Weber mengungkapkan bahwa perubahan sosial budaya ialah perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat adanya ketidaksesuaian terhadap unsur-unsur yang berlaku. Sedangkan W. Kornblum berpendapat bahwa perubahan sosial budaya itu ialah perubahan suatu budaya masyarakat secara bertahap dalam jangka waktu lama.<sup>9</sup>

Bila ditinjau dari segi substansinya, perubahan yang terjadi dalam suatu masyarakat meliputi pada perubahan nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-

<sup>8</sup> Nurma Latifah, dkk, *Pergeseran Nilai Pada Tradisi Pesta Syukur Laut di Pantai Pamayangsari Cipatujah Tasikmalaya*, (Jurnal Budaya Etnika, Vol. 4 No. 1, Juni 2020), hal. 51.

<sup>9</sup> Baharuddin, *Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan*, (Jurnal Dakwah: Al-Hikmah, Vol. 9 No. 2, 2015), hal. 182.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan lain sebagainya. Adakalanya terjadinya perubahan sosial budaya bisa saja karena adanya dorongan beberapa faktor yang melatar belakangnya, baik itu faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri maupun faktor yang bersumber dari luar masyarakat. Sebagaimana yang dikutip dalam tulisan penelitian Yuhansil tentang mengenai “*Perubahan Nilai-Nilai Budaya dalam Proses Modernisasi di Indonesia*”, yang mana dalam tinjauan teorinya disebutkan bahwa setiap adanya perubahan pasti ada sebab ataupun faktor yang mendorongnya untuk melakukan perubahan, adanya cara, tujuan, dan arah. Dari berbagai fenomena kehidupan yang terjadi dalam kehidupan manusia salah satunya adanya perubahan-perubahan. Yang mana, jika dilihat dari segi bentuknya proses perubahan yang terjadi dalam suatu masyarakat bisa saja terjadi karena adanya unsur kesengajaan ataupun tidak disengaja, perubahan yang terjadi bisa saja berlangsung cepat (revolusi) ataupun berlangsung lambat dengan memakan waktu yang cukup lama (evolusi), perubahan yang terjadi dapat memberi pengaruh besar dan luas terhadap diri manusia, akan tetapi ada juga yang memiliki pengaruh yang sangat terbatas. Soejono Soekanto mengungkapkan bahwa adanya perubahan karena adanya keinginan atau direncanakan, dan adanya perubahan yang berlangsung tidak diinginkan atau perubahan yang terjadi tidak direncanakan.<sup>10</sup>

Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong adanya perubahan sosial dan kebudayaan, diantaranya yaitu bisa saja karena adanya sesuatu yang diketahui tidak memuaskan lagi yang mana suatu masyarakat dihadapkan dengan faktor baru yang lebih memuaskan, sehingga masyarakat terpaksa mengadakan perubahan karena untuk menyesuaikan suatu faktor dengan faktor lain yang telah mengalami perubahan lebih dulu. Yang mana, faktor-faktor itu berasal dari dalam masyarakat itu sendiri, yaitu karena adanya

<sup>10</sup> Yuhansil, *Perubahan Nilai-Nilai Budaya dalam Proses Modernisasi di Indonesia*, (Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah: Menara Ilmu, Vol. 13 No. 5, April 2019), hal. 224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penambahan atau berkurangnya penduduk, adanya penemuan-penemuan baru, serta adanya konflik atau revolusi pada masyarakat.<sup>11</sup>

Dari berbagai tinjauan teori tentang pergeseran atau perubahan sosial budaya diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu masyarakat karena adanya dorongan faktor internal maupun faktor eksternal yang terdapat dalam kehidupan masyarakat, baik itu faktor keagamaan, keputusan pemerintah, kecanggihan teknologi dan komunikasi, masuknya budaya asing, dan lain sebagainya yang mana perubahan-perubahan itu dapat memberi pengaruh yang begitu besar dan luas terhadap lingkungan hidup masyarakat.

## B. Asimilasi Budaya

Asimilasi adalah proses perubahan pola kebudayaan untuk menyesuaikan diri dengan mayoritas. Menurut Danadjaya, proses pembauran suatu budaya biasanya melalui asimilasi yang melalui dua proses asimilasi, yaitu; asimilasi tuntas satu arah dan asimilasi tuntas dua arah. Asimilasi tuntas satu arah yaitu seseorang atau kelompok mengambil alih budaya dan jati diri kelompok dominan dan menjadi bagian dari kelompok itu. Asimilasi tuntas dua arah dapat berlangsung manakala dua atau lebih kelompok etnik saling memberi dan menerima budaya yang dimiliki oleh setiap kelompok etnik.<sup>12</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), asimilasi adalah penyesuaian (peleburan) sifat asli yang dimiliki dengan sifat lingkungan sekitar. Suatu asimilasi ditandai oleh usaha-usaha mengurangi perbedaan selang orang atau himpunan. Untuk mengurangi perbedaan itu, asimilasi mencakup usaha-usaha mempererat kesatuan aksi, sikap, dan perasaan dengan memperhatikan keperluan serta tujuan bersama. Hasil dari proses asimilasi yaitu semakin tipisnya batas perbedaan antarindividu dalam suatu kelompok, atau bisa juga batas-batas antarkelompok. Adapun asimilasi budaya adalah proses pengadopsian nilai, kepercayaan, dogma, ideologi, bahasa, dan sistem

<sup>11</sup> Nurma Latifah, dkk, *Pergeseran Nilai Pada Tradisi Pesta Syukur Laut...*, hal. 51.

<sup>12</sup> Khomsahrial Romli, *Akulturasi dan Asimilasi dalam Konteks Interaksi Antar Etnik*, *Jurnal Ijtima'iyya*: Vol. 8 No. 1, Februari 2015), hal. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

simbol dari suatu etnik atau dari beragam kelompok yang terbentuk sebuah kandungan nilai, kepercayaan dogma, dan ideologi. Asimilasi budaya merupakan perpaduan budaya yang saling berbeda dan menghasilkan budaya yang baru beserta hilangnya ciri khas budaya asli tersebut. Proses pembauran budaya atau penyerapan budaya dari luar terjadi, sehingga menyatu dalam struktur masyarakat yang menerima budaya.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Harsojo dalam bukunya Pengantar Antropologi asimilasi budaya adalah satu proses sosial yang telah lanjut yang di tandai oleh makin berkurangnya perbedaan antara individu-individu dan antara sikap-sikap dan proses mental yang berhubungan dengan kepentingan dan tujuan yang sama.<sup>14</sup>

Dari ulasan diatas, maka dapat kita pahami bahwa asimilasi budaya adalah suatu proses pembauran budaya asli dengan kebudayaan di lingkungan sekitar sehingga membentuk sebuah kebudayaan baru, sebagai usaha untuk mengurangi perbedaan.

### C. Rewang

Rewang ialah sebuah istilah yang digunakan untuk penyebutan pada suatu tradisi yang dilakukan masyarakat pedesaan pada saat dilangsungkannya acara pernikahan agar acara tersebut dapat berjalan dengan sukses. Budaya ini dianggap penting karena dapat membantu meringankan beban yang dipikul oleh pemilik acara saat berlangsungnya acara. Rewang ialah suatu kegiatan mengumpulkan warga dalam acara yang telah diundang oleh pemilik hajatan. Rewang merupakan suatu sistem tolong-menolong yang dilakukan secara bersama-sama.<sup>15</sup> Istilah rewang dalam bahasa Jawa diartikan sebagai “membantu” yang mana kegiatan ini dilakukan oleh masyarakat pedesaan dari sejak zaman dulu, sehingga itulah yang menjadi sebab kenapa istilah ini

<sup>13</sup> Umam, *Asimilasi: Pengertian, Faktor, dan Jenis-Jenisnya*, <https://www.gamedia.com/literasi/asimilasi/> Diakses Pada Tanggal 03 Juli 2023/Pukul;06:19.

<sup>14</sup> Harsojo, *Pengantar Antropologi*, (Bandung: BINACIPTA, 1967), hal. 191.

<sup>15</sup> Ardina Asmi Aulia, dkk, *Tradisi Rewang Sebagai Implementasi Fungsi Komunikasi Sosial dalam Mempertahankan Solidaritas Masyarakat Rawa Makmur Kecamatan Palaran*, (Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 10 No. 4, 2022), hal. 17.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

diangkatkan menjadi sebuah tradisi karena tradisi itu lahir, tumbuh, dan berkembang karena kegiatan itu sudah menjadi kebiasaan untuk dilakukan dan telah menjadi kebutuhan masyarakat dari pedesaan tertentu. Tradisi dimaknakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu masyarakat lokal secara turun-temurun yang mana dikerjakan secara kolektif sehingga menjadi sebuah tradisi. Tradisi rewang merupakan tradisi gotong royong masyarakat Jawa yang dilakukan pada acara-acara tertentu, seperti pada acara walimahan, khitanan, kenduri, dan lain sebagainya.<sup>16</sup> Rewang bukan berarti manajemen atau tata kelola dalam suatu bidang acara, akan tetapi rewang merupakan suatu istilah yang digunakan untuk kegiatan mengundang sekelompok orang tertentu dalam bahu-membahu untuk menyelesaikan suatu acara tertentu. Dikatakan demikian, karena sekelompok orang ini yang akan menjadi panitia dalam proses kelancaran dari acara tertentu.<sup>17</sup>

Dari tinjauan teori diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa rewang ialah suatu kegiatan ataupun tradisi tolong menolong yang lazim untuk dilakukan secara bersama dan turun-temurun ditengah masyarakat yang mana hal ini sangat diperlukan dan dibutuhkan bagi kepentingan masyarakat, baik itu untuk kepentingan umum maupun untuk kepentingan individu tertentu.

#### D. Kerjasama Tolong Menolong

Menurut Abdulsyani, kerjasama ialah suatu bentuk kegiatan sosial yang mana didalamnya terdapat kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mencapai hasrat bersama dengan saling tolong menolong, serta saling memahami kegiatan masing-masing.<sup>18</sup> Kerjasama bukan hanya dilakukan oleh perorangan, akan tetapi bisa dilakukan oleh antar kelompok atau sejumlah

<sup>16</sup> Siti Marfu'ah, *Wanita PKK dan Tradisi Rewang*/<https://jogjadaily.com/2022/06/wanita-pkk-dan-tradisi-rewang/>DiaksesPadaTanggal20November 2022/Pukul;19:52.

<sup>17</sup> Hasbullah, *Rewang: Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*, (Jurnal Sosial Budaya: Vol. 9 No. 2, Juli-Desember 2012), hal. 240.

<sup>18</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 1994), hal.156.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang dalam proses mencapai tujuan bersama yang telah terencanakan.<sup>19</sup> Koentjaraningrat dalam kutipan Nurul Faozi mengungkapkan bahwa kerja sama tolong menolong ialah suatu kegiatan yang dilakukan bersama untuk mencapai tujuan tertentu yang mana ia memiliki daya gunanya, tidak hanya untuk kepentingan umum akan tetapi juga untuk kepentingan individu tertentu. Kategori tolong menolong merupakan bagian dari sistem gotong royong, karena didalam sistem gotong royong terdapat banyak unsur tolong menolong yang mana pada praktiknya kegiatan tolong menolong itu bagi masyarakat dilakukan secara kerja sama (gotong royong) sehingga banyak melibatkan orang. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain, serta ia juga dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Koentjaraningrat dalam kutipan Nurul Faozi membagi dua macam bentuk istilah gotong royong yang dikenal oleh masyarakat Indonesia, yaitu *pertama*, gotong royong tolong menolong yang mana hal ini dilakukan secara bersama pada kegiatan pertanian, lingkungan rumah tangga, kegiatan pesta dan perayaan, serta kegiatan pada peristiwa bencana dan kematian. *Kedua*, gotong royong kerja bakti yang mana aktivitas ini dikerjakan secara bersama pada hal-hal yang sifatnya untuk kepentingan umum.<sup>20</sup>

Dari penjelasan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kerja sama tolong menolong ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama untuk mencapai suatu kepentingan tertentu, tidak hanya dikerjakan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya akan tetapi juga dilakukan untuk kepentingan suatu individu tertentu.

<sup>19</sup> Alief Heidar Sardjono, dkk, *Analisa Kerjasama Indonesia Dengan Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) Dalam Bidang Keimigrasian*, (Jurnal Inovasi Penelitian: Vol. 1 No. 12, Mei 2021), hal. 2706.

<sup>20</sup> Nurul Faozi, *Tradisi Sambatan Gawe Omah Sebagai Perwujudan Gotong Royong Masyarakat Desa Pandansari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hal. 23-24.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Nilai-Nilai Sosial

#### 1. Pengertian Nilai

Perlu kita ketahui dan pahami bahwa nilai memiliki kedudukan yang begitu penting terhadap sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, terutama pada hal kebaikan yang mana menjadi landasan untuk berkelakuan baik, serta nilai terkait dengan sifat atau hal-hal penting yang berguna bagi kemanusiaan. Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda konkrit, bukan fakta, bukan hanya persoalan mengenai benar atau salahnya yang menuntut pembuktian empirik, akan tetapi ia merupakan sosial penghayatan yang diinginkan, disukai, dan tidak disukai. Menurut pendapat Louis D. Kattsof ia memiliki pengertian terhadap nilai, yaitu *pertama* nilai ialah kualitas empiris yang tidak bisa didefinisikan, namun bisa dialami dan dipahami secara langsung kualitas yang terdapat pada objek tersebut. Dengan begitu, pada dasarnya nilai tidak semata-mata subjektif, akan tetapi ada tolak ukur yang melekat pada esensi objek tersebut. *Kedua*, nilai merupakan objek dari suatu hal, yaitu suatu objek yang berada pada realistik maupun pemikiran. *Ketiga*, nilai merupakan hasil dari penilaian, yang mana nilai itu diciptakan karena merupakan produk dari situasi kehidupan.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut pendapat Chabib Thoha, ia mengemukakan bahwa nilai ialah suatu sifat yang merekat pada suatu hal (sistem keyakinan) yang mana ia memiliki interaksi dengan subjek yang memberi makna (manusia yang meyakini). Artinya, nilai adalah segala sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan manusia yang mana ia sebagai pedoman atau petunjuk dalam bertingkah laku baik atau buruknya perilaku manusia tersebut. Dan menurut pendapat Milton Rekeach dan James Bank, ia mengungkapkan bahwa nilai ialah suatu model keyakinan

<sup>21</sup> Uqbatul Khair Rambe, *Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia*, (Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, Vol. 2 No. 1, Desember-Mei 2020), hal. 93-94.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berada pada ruang lingkup sistem keyakinan dalam melakukan tindakan atau menghindari suatu tindakan, atau memiliki dan dipercayai.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka disini penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian nilai adalah segala sesuatu yang melekat pada suatu hal esensi yang dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupannya yang mana nilai itu suatu sifat yang menjadi landasan penting bagi kehidupan manusia, sebagai orientasi untuk berperilaku dan bertingkah laku baik atau buruknya, benar atau salah, disukai atau tidak disukai.

## 2. Nilai sosial

Nilai sosial ialah suatu nilai yang sangat berharga dan penting bagi kehidupan manusia, serta harus dimiliki oleh setiap manusia. Nilai sosial terdiri dari dua kata yaitu “nilai” yang memiliki arti segala sesuatu yang luas dan kompleks untuk mengidentifikasi perilaku baik ataupun buruk, boleh dan tidak boleh, benar ataupun salah yang mana dijadikan sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang hidup dengan bermasyarakat. Sedangkan kata “sosial” menurut Ranjabar ia mengatakan bahwa sosial merupakan segala bentuk hal mengenai tentang sesuatu yang ada hubungannya dengan sistem hidup dalam bermasyarakat yang diliputi oleh perorang maupun secara kelompok yang mana didalamnya terdapat cakupan struktur sosial, nilai-nilai sosial, dan aspirasi hidup serta cara pencapaiannya. Abdulsyani, ia mengungkapkan nilai sosial sebagai patokan bagi standar sikap seseorang yang melambangkan nilai baik, buruk, benar, dan salahnya sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Nilai-nilai sosial secara umumnya memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Diketahui diantaranya nilai-nilai tersebut dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk mengarahkan

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 94.

<sup>23</sup> Maulida Fandani Amelia Putri, dkk, *Analisis Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung dalam “Film Tanah Surga Katanya” BY Danial Rifki*, (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Vol. 10 No. 5, Oktober 2021), hal. 1183-1184.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam berpikir dan bertindak laku. Sementara itu, nilai sosial juga berfungsi sebagai penentu terakhir bagi manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial. Nilai sosial dapat mendorong seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya. Nilai sosial juga berfungsi sebagai alat solidaritas dikalangan anggota kelompok masyarakat, serta memiliki fungsi sebagai alat pengawas (kontrol) perilaku manusia dengan daya tekan dan daya mengikat tertentu agar orang berperilaku sesuai dengan nilai yang diyakininya. Menurut Kimball Young, nilai sosial ialah asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang dianggap penting dalam masyarakat. Sedangkan M. Z. Lawang, ia mengatakan bahwa nilai sosial ialah sebuah gambaran tentang mengenai apa yang diharapkan, yang pantas, berharga, dan dapat mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang bernilai tersebut. Dan menurut Hendropuspito, nilai sosial ialah segala bentuk sesuatu yang dihargai oleh masyarakat karena memiliki nilai guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia.<sup>24</sup>

Dari berbagai menurut pendapat para ahli diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai sosial ialah segala bentuk sesuatu yang menjadi tolak ukur terhadap penilaian pada sikap dan perilaku manusia baik ataupun buruknya, salah ataupun benarnya, serta boleh apa tidaknya hal yang demikian untuk dilakukan.

Dalam pernyataan Risdi, ia mengungkapkan ada beberapa karakteristik nilai sosial, yaitu sebagai berikut:

- a. Konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi sosial antar warga masyarakat.
- b. Ditransformasikan, bukan bawaan dari lahir.
- c. Dibentuk melalui proses belajar.
- d. Nilai dapat memuaskan manusia dan dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sosialnya.

<sup>24</sup> Zakiyah Kholidah, *Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam keluarga Muslim (Studi Kasus di RT 09 Dukuh Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta)*, (Jurnal Studi Keislaman: Vol. 3 No. 1, Maret 2013), hal. 90-91.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Bentuknya beragama dan berbeda dengan kebudayaan satu dengan kebudayaan lainnya.
- f. Memiliki pengaruh yang berbeda terhadap setiap orang dalam lingkungan masyarakat.
- g. Dapat mempengaruhi bagi perkembangan pribadi seseorang.
- h. Sekumpulan asumsi yang berbeda dari berbagai macam objek dalam masyarakat.

Sedangkan bentuk-bentuk nilai sosial menurut pendapat Zubaidi, yang mana penulis mengutip tulisan pada penelitian tentang “*Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak dalam Keluarga Muslim*” yang ditulis oleh Zakiyah Kholidah. Dalam tulisannya diungkapkan bahwa bentuk-bentuk nilai sosial terdiri dari (1) *loves* atau kasih sayang, yang diliputi dengan bentuk pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. (2) *responsibility* atau tanggung jawab, yang diliputi dengan bentuk rasa memiliki, disiplin, dan empati. (3) *life harmony* atau keserasian hidup, yang diliputi dengan segala bentuk keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.<sup>25</sup>

Dalam tulisan Ahmad Risdi tentang “*Nilai-Nilai Sosial (Tinjauan dari Sebuah Novel)*”, yang mana didalamnya bahwa nilai sosial terbagi menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Nilai material, yaitu sebuah konsepsi tentang sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia yang mana segala sesuatu tersebut menjadi kebutuhan dasar bagi manusia. Artinya nilai material, yaitu sebuah konsepsi tentang segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia.
- b. Nilai vital, yaitu suatu nilai ada karena ia berguna bagi manusia ketika ia melaksanakan aktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. Nilai kerohanian atau nilai spiritual, yaitu suatu nilai yang terkait dengan yang ada didalam jiwa manusia yang mana ia meliputi tentang nilai estetika yaitu sebuah nilai tentang keindahan yang mana muncul

<sup>25</sup> Zakiyah Kholidah, *Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak..*, hal. 91-93.

<sup>26</sup> Ahmad Risdi, *Nilai-Nilai Sosial (Tinjauan dari Sebuah Novel)*, (Lampung: CV. Iqro, Juni 2019), hal. 60-63

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perasaan manusia, nilai moral yaitu sebuah nilai yang terkait dengan tingkahlaku baik buruknya perilaku manusia yang mana nilai ini muncul karena unsur kehendak (karsa) manusia, nilai religius atau nilai keyakinan yaitu suatu nilai yang terdapat segala sesuatu yang mana ia didasarkan atas kepercayaan manusia terhadap sesuatu hal tersebut, nilai keagamaan atau religiusitas yaitu nilai yang berasal dari wahyu Tuhan, dan nilai kebenaran ilmu pengetahuan yaitu suatu nilai yang didasarkan atas segala sesuatu benar atau tidaknya sesuatu tersebut terhadap fakta atau bukti-bukti secara ilmiah yang mana kebenaran ini didapati bersumber pada rasio (logika) serta pengalaman empiris manusia.<sup>27</sup>

Nilai sosial pada umumnya berfungsi sebagai alat pemersatu dan petunjuk arah, sebagai perisai atau tempat perlindungan bagi penganutnya, sebagai alat motivasi yang mendorong setiap manusia untuk melakukan kebaikan. Yang mana, nilai sosial memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia karena ia menjadi orientasi sebagai penentu baik buruknya tingkahlaku manusia dalam melakukan interaksi sosial, serta nilai-nilai sosial menjadi landasan utama bagi perkembangan masyarakat.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa nilai sosial ialah suatu nilai, aturan, ataupun norma-norma tertentu yang menjadi tolok ukur serta dapat membantu *memanaje* pola perilaku dan tingkahlaku sosial masyarakat terhadap lingkungannya dalam bermasyarakat dan berbudaya.

### 3. Nilai Agama

Berdasarkan tentang pengertian nilai secara umum telah dijelaskan secara rinci diatas bahwa nilai adalah seperangkat aturan-aturan yang sifatnya merekat menjadi landasan penting bagi kebutuhan hidup manusia. Sedangkan istilah “agama” berasal dari bahasa sansekerta yaitu A berarti

<sup>27</sup> Ahmad Risdi, *Nilai-Nilai Sosial..*, hal. 63.

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 68-72.



tidak, GAM berarti pergi, sedangkan kata akhiran A menunjukkan sifat menguatkan yang kekal. Jadi, istilah agama berarti tidak pergi, tetap ditempat. Umumnya, istilah agama mengandung arti pedoman hidup yang kekal.<sup>29</sup> Dalam kandungannya, agama berisikan seperangkat ajaran yang merupakan perangkat nilai-nilai kehidupan yang dijadikan petunjuk hidup bagi pemeluknya dalam hal memilih tindakan dan sikap yang akan dipilihnya. Nilai-nilai ini umumnya disebut dengan nilai agama.<sup>30</sup>

Dari pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai agama ialah seperangkat aturan-aturan yang didalamnya terdapat nilai-nilai kerohanian yang sesuai dengan tuntunan agama bagi kehidupan manusia.

## F. Kajian Relevan

Penting untuk kita ketahui dan pahami bahwa kajian tentang budaya tolong menolong ini khususnya pada tradisi rewang telah banyak diteliti orang yang mana sikit banyaknya terdapat beberapa kajian penelitian yang berkaitan dengan pembahasan atau tajuk dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis akan memaparkan beberapa kajian penelitian ilmiah yang mana berkaitan dengan pembahasan dalam tajuk yang akan dikaji oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi tentang “*Tradisi Rewangan dan Interaksi Sosial dalam Masyarakat Muslim di Desa Gedangkulut, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik (Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer)*” yang ditulis oleh Luluk Khumairoh<sup>31</sup>, yang mana dalam penelitiannya diungkapkan bahwa tradisi rewang sebagai media perekat sosial terhadap interaksi sosial antar anggota masyarakat Gedangkulut. Selain sebagai media perekat sosial, tradisi rewang juga sebagai alat yang digunakan

<sup>29</sup> Mulyono & Baharuddin, *Psikologi Agama dalam perspektif Islam*, (Malang: Departemen Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2008), hal. 9.

<sup>30</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.10.

<sup>31</sup> Luluk Khumairoh, *Skripsi: “Tradisi Rewangan dan Interaksi Sosial dalam Masyarakat Muslim di Desa Gedangkulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik (Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer)”*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sitan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menerapkan nilai-nilai Islam seperti saling tolong menolong, memperkuat tali persaudaraan dan silaturahmi, serta saling mengasihi. Artinya, tradisi rewang sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah, serta sebagai penghubung interaksi sosial antar masyarakat di desa Gedangkulut.

2. Jurnal ilmiah tentang “*Rewang: Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*” yang ditulis oleh Hasbullah.<sup>32</sup> Yang mana, dalam jurnalnya berisikan bahwa rewang merupakan bagian dari tradisi yang sudah lama dikembangkan oleh masyarakat di desa Bukit Batu. Dengan adanya anggota rewang dapat membantu mensukseskan keberlangsungan acara yang mana keanggotaannya diikuti oleh beberapa etnis yang ada dimasyarakat tersebut. Dalam tradisi rewang terdapat nilai-nilai sosial yang harus dipertahankan, seperti semangat gotong royong, solidaritas sosial, ikhlas berkorban waktu, materi, dan tenaga yang mana hal itu dapat membentuk rasa kebersamaan serta memupuk jalinan sosial yang baik ditengah masyarakat, baik ditinjau dari segi sosial maupun agama.
3. Jurnal ilmiah tentang “*Tradisi Rewang Sebagai Implementasi Fungsi Komunikasi Sosial dalam Mempertahankan Solidaritas Masyarakat Rawa Makmur Kecamatan Palaran*” yang ditulis oleh Ardina Asmi Aulia, Lisbet Situmorang, dan Kheyene Molekandella Boer.<sup>33</sup> Yang mana, dalam jurnal tersebut berisikan bahwa tradisi rewang tidak hanya memiliki nilai sosial, akan tetapi terdapat nilai ekonomis juga didalamnya sebagai penghubung jalinan sosial yang baik dan erat ditengah masyarakat. Masyarakat Rawa Makmur memaknai tradisi rewang ini sebagai media untuk pengembangan diri mereka, merealisasikan konsep diri dan eksistensi diri, serta memupuk rasa semangat solidaritas sosial.

<sup>32</sup> Hasbullah, *Rewang; Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*, Jurnal Sosial Budaya: Vol. 9 No. 2, 2012.

<sup>33</sup> Ardina Asmi Aulia, dkk, *Tradisi Rewang Sebagai Implementasi Fungsi Komunikasi Sosial dalam Mempertahankan Solidaritas Masyarakat Rawa Makmur Kecamatan Palaran*, Jurnal Ilmu Komunikasi: Vol. 10 No. 4, 2022.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal ilmiah tentang “*Modal Sosial Tradisi Rewang Pada Masyarakat Jawa Desa Beringin Talang Muandau Riau*” ditulis oleh Artia Siska Dewi, Erda Fitriani, dan Lia Amelia.<sup>34</sup> Dalam jurnal tersebut berisikan bahwa terdapat modal sosial bagi masyarakat Jawa dalam tradisi rewang di Desa Beringin. Yang mana, wujud dari modal sosial itu ialah ketika orang-orang yang terlibat dalam tradisi rewang memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, yaitu *pertama*, meliputi jalinan sosial terhadap kerabat, tetangga, dan pekerjaan. *Kedua*, adanya kepercayaan terhadap setiap anggota yang terlibat dapat memahami aktivitas masing-masing. *Ketiga*, nilai sosial yang terkandung dalam tradisi rewang ialah nilai timbal balik, tolong-menolong, serta komunikasi sosial yang baik dapat menjaga kerukunan antar individu maupun kelompok masyarakat.
5. Skripsi tentang “*Solidaritas Masyarakat Petani dalam Tradisi Rewang di Dusun Sugihwaras Desa Kalijambe Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*” ditulis oleh Ida Purwatiningsih.<sup>35</sup> Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa tradisi rewang pada masyarakat Sugihwaras bermakna sebagai aktivitas tolong-menolong diranah pertanian. Bagian fisik, mental, serta emosional masyarakat dilibatkan dalam proses kegiatan ini yang mana pada jumlah anggotanya rewang pada pertanian lahan basah dikerjakan 2-3 orang, dan untuk lahan kering dilakukan oleh 5-6 orang. Nilai-nilai sosial yang muncul dalam tradisi ini ialah nilai kebersamaan, kerukunan, keikhlasan, kebaikan untuk bersama, kerjasama, dan keutuhan.
6. Jurnal ilmiah tentang “*Tradisi Rewang dalam Adat Perkawinan Komunitas Jawa di Desa Petapahan Jaya SP-1 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*” yang ditulis oleh Sri Puspa Dewi.<sup>36</sup> Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa pernikahan dalam adat Jawa masih terjadi secara

<sup>34</sup> Artia Siska Dewi, dkk, *Modal Sosial Tradisi Rewang Pada Masyarakat Jawa Desa Beringin Talang Muandau Riau*, Jurnal Budaya dan Sosial: Vol. 4 No. 1, 2022.

<sup>35</sup> Ida Purwatiningsih, *Skripsi: Solidaritas Masyarakat Petani Dalam Tradisi Rewang di Dusun Sugihwaras Desa Kalijambe Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

<sup>36</sup> Sri Puspa Dewi, *Tradisi Rewang dalam Adat Perkawinan Komunitas Jawa di Desa Petapahan Jaya SP-1 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Vol. 2 No. 2, 2015.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesinambungan, serta adanya suatu sistem pertukaran sosial dalam pelaksanaan pesta pernikahan yang dikenal dengan istilah rewang yang artinya membantu. Tradisi rewang sangat membantu meringani beban biaya dan tenaga dalam hajatan, serta membawa pengaruh baik bagi perilaku sosial lainnya dan rewang ini lebih dominan dilakukan oleh ibu-ibu. Fokus kajian penelitian ini berbeda dengan penelitian saya, karena dalam penelitian ini berfokus pada tradisi rewang sebagai bentuk sistem pertukaran sosial dalam pelaksanaan pernikahan adat Jawa pada masyarakat Desa Petapahan Jaya SP-1. Sedangkan penelitian saya berfokus pada pelaksanaan, karakteristik, serta nilai-nilai sosial yang terdapat dalam tradisi rewang pada masyarakat suku Jawa dan Kojo Samo pada masyarakat suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

7. Jurnal ilmiah tentang “*Pola Interaksi Antarbudaya Suku Jawa dan Batak Simalungun dalam Tradisi Rewang di Emplasmen Bah Butong Kabupaten Simalungun*” yang ditulis oleh Arum Sari Annar dan Leylia Khairani.<sup>37</sup>

Dalam jurnal penelitian ini disebutkan bahwa tradisi rewang sebagai media komunikasi terjadinya interaksi sosial antar budaya etnis Jawa dan Batak Simalungun di Emplasmen Bah Butong. Bentuk interaksi sosial yang terjadi pada kedua etnis tersebut ditimbulkan dari akomodasi dan kerjasama. Fokus kajian penelitian ini berbeda dengan penelitian saya, karena fokus penelitian ini adalah pada pola interaksi sosial antar budaya etnis Jawa dengan Batak Simalungun dalam Tradisi Rewang. Berbeda dengan fokus kajian penelitian saya, yaitu terfokus pada pola perilaku sosial antar budaya etnis Jawa dan Melayu terkait dengan tata pelaksanaannya, karakteristik, serta nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi rewang bagi suku Jawa dan Kojo Samo bagi suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

<sup>37</sup> Arum Sari Annar & Leylia Khairani, *Pola Interaksi Antarbudaya Suku Jawa dan Batak Simalungun dalam Tradisi Rewang di Emplasmen Bah Butong Kabupaten Simalungun*, Jurnal KESKAP: Vol. 1 No. 1, 2022.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Jurnal ilmiah tentang “*Pergeseran Makna Pada Tradisi Rewang di Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*” yang ditulis oleh Ira Nurvika.<sup>38</sup> Dalam jurnal tersebut berisikan bahwa pergeseran yang terjadi pada tradisi rewang di desa Tambusai hanya ketika dalam hajatan pernikahan dan khitanan. Tradisi rewang yang dulu sifatnya suka rela kini bergeser dengan tradisi rewang yang sifatnya penuh gengsi, segan, serta semuanya diatur dengan uang. Artinya, tradisi rewang pada saat sekarang di desa Tambusai tidak membantu meringankan beban biaya yang ditanggung sih pemilik hajatan, serta tidak memiliki nilai ekonomis sebagai modal sosial dalam menjaga hubungan sosial. Fokus kajian dalam penelitian ini berbeda dengan fokus kajian penelitian saya, karena pada penelitian ini terfokus pada tradisi rewang yang mengalami pergeseran. Sedangkan dalam penelitian saya berfokus pada pola interaksi sosial antar budaya Jawa dan Melayu dalam tradisi rewang dan *kojo samo* di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.
9. Jurnal ilmiah tentang “*Tradisi Rewang Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Gunung Kidul Yogyakarta*” yang ditulis oleh Muhammad Romli dan Satriyo Wibowo.<sup>39</sup> Dalam jurnal tersebut berisikan tentang tradisi rewang merupakan kearifan lokal masyarakat Desa Mulusan Paliyan Gunung Kidul karena mampu mempertebal kohesi sosial warga masyarakat dan memenuhi empat indikator kearifan lokal, yaitu (1) khazanah pengetahuan yang didasarkan pada pengetahuan lokal, (2) mengalami perubahan dari waktu ke waktu, (3) hidup dan dikenal dalam masyarakat tertentu, dan (4) bersifat dinamis, yang berarti penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan dengan keadaan. Fokus kajian dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian saya, karena pada penelitian ini memfokuskan pada tradisi rewang sebagai

<sup>38</sup> Ira Nurvika, *Pergeseran Makna Pada Tradisi Rewang di Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Vol. 5 No. 1, 2018.

<sup>39</sup> Muhammad Romli & Satriyo Wibowo, *Tradisi Rewang Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Gunung Kidul Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia: Vol. 7 No. 2, 2020.



kearifan lokal masyarakat Gunung Kidul Yogyakarta. Sedangkan fokus penelitian saya yaitu pada pola bentuk perilaku kesadaran sosial antar budaya etnis Jawa dan Melayu pada tradisi rewang dan Kojo di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

10. Jurnal ilmiah tentang “*Nilai-Nilai Gotong Royong dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Kadisobo, Trimulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*” ditulis oleh Sunarasri Retno Widawati, Frida Muzaiyana, dan Farhan Ferian.<sup>40</sup> Dalam jurnal penelitian tersebut berisikan bahwa gotong royong sebagai bentuk rasa solidaritas sosial, membantu meringankan pekerjaan antar sesama warga, serta sebagai penguat tali silaturahmi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian saya, karena pada penelitian ini hanya berfokus pada bentuk nilai-nilai yang terdapat dalam gotong royong pada acara pernikahan masyarakat Jawa. Sedangkan dalam penelitian saya, tidak hanya berfokus pada bentuk nilai-nilai sosial dalam tradisi rewang bagi suku Jawa dan kojo samo bagi suku Melayu di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, akan tetapi pembahasannya juga meliputi pada karakteristik, serta tata pelaksanaannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>40</sup> Sunarasri Retno Widawati, dkk, *Nilai-Nilai Gotong Royong dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Kadisobo, Trimulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Penelitian Mahasiswa: Vol. 2 No. 2, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian hendaklah menggunakan metode penelitian, agar upaya dalam menyelesaikan suatu masalah dapat tersusun secara sistematis, bersifat objektif, teoritis, dan secara ilmiah, sehingga dapat menghasilkan suatu interpretasi yang memuaskan, tepat, dan benar. Pada penelitian ini, yang mana jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif dengan menggunakan pendekatan antropologi. Penelitian kualitatif deskriptif ialah upaya penelitian berisikan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati yang terdapat pada masyarakat yang menjadi objek dari penelitian.<sup>41</sup> Sedangkan pendekatan antropologi ialah suatu upaya untuk memahami seluruh tingkahlaku dan perilaku manusia melalui sudut pandang budayanya.<sup>42</sup>

Hal itu berarti, jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini ialah merupakan bentuk penelitian kualitatif yang tergolong kepada penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, serta hasil dari penelitian ini nantinya tidak menggunakan angka-angka atau statistik, akan tetapi akan menggunakan catatan-catatan tertentu berupa kata-kata dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati. Dengan adanya metode penelitian ini dapat membantu penulis dalam mengelola dan menganalisis hasil dari objek penelitian tersebut sehingga dapat mencapai interpretasi secara ilmiah dan memuaskan.

<sup>41</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 82.

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 91.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023. Lokasi penelitian ialah yang akan menjadi tempat dimana peneliti akan melakukan penelitiannya. Dalam penelitian ini, adapun lokasi yang akan menjadi tempat dalam penelitian ini ialah di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam hal ini yang akan menjadi objek sasaran penelitian ini ialah Tradisi Rewang Pada Masyarakat Suku Jawa dan Kojo Samo Pada Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Sedangkan yang menjadi subjek sasaran dalam penelitian ini ialah masyarakat yang berasal dari suku Jawa dan suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

## **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah sebagai subjek penelitian yang memahami informasi atau orang yang memiliki pengetahuan terkait dengan objek penelitian<sup>43</sup> yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dalam hal ini yang akan menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berasal dari suku Jawa dan Melayu yang berada di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Diantaranya, meliputi aparatur-aparatur desa seperti bapak kepala desa, tokoh agama, tokoh adat, dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Dalam hal ini terdapat 20 orang informan kunci yang langsung diambil pada saat penelitian dilakukan di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan yang dapat kita lihat pada tabel berikut, yaitu:

---

<sup>43</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2005), hal. 55.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Suku	Keterangan
1.	Awaludin.	43	SMA	Kades	Melayu	Informan Kunci
2.	Amir Ardi	39	S1	Ketua BPD	Melayu	Informan Kunci
3.	Amir Arifin	42	SMA	Kadus 1	Melayu	Informan Kunci
4.	Irwansyah	43	SLTA	Kadus 3	Jawa	Informan Kunci
5.	Rahmad Setiyadi	54	SLTP	Tokoh Agama	Jawa	Informan Kunci
6.	Salimin	67	MIN	Tokoh Agama	Jawa	Informan Kunci
7.	Kaharudin	51	SD	Tokoh Agama	Melayu	Informan Kunci
8.	Ramli	54	SD	Pemangku Adat	Melayu	Informan Kunci
9.	Parno	71	SR	Pemangku Adat	Jawa	Informan Kunci
10.	Nurhayati	58	SD	Masyarakat	Melayu	Informan Tambahan
11.	Saini	40	SMP	Masyarakat	Jawa	Informan Tambahan
12.	Siti Rodiyah	42	SMP	Masyarakat	Jawa	Informan Kunci
13.	Juminem	63	SD	Masyarakat	Jawa	Informan Kunci
14.	Saiful Efendi	39	SD	Masyarakat	Melayu	Informan Tambahan
15.	Asmel	64	-	Masyarakat	Melayu	Informan Tambahan
16.	Suparmin	48	SD	Masyarakat	Jawa	Informan Kunci
17.	Sopiyan	48	SD	Masyarakat	Jawa	Informan Kunci
18.	Yumiatik	38	SD	Masyarakat	Jawa	Informan Kunci
19.	Susanti	55	SD	Masyarakat	Jawa	Informan Tambahan
20.	Buk Emel	46	SD	Masyarakat	Melayu	Informan Kunci
21.	Yuliati	36	SD	Masyarakat	Jawa	Informan Tambahan
22.	Lindawati	24	S1	Masyarakat	Jawa	Informan Tambahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan kunci untuk data pertama penulis ambil untuk mencari data tentang yang berhubungan dengan bagaimana pelaksanaan tradisi rewang atau *kojo samo* dilakukan ditengah masyarakat suku Jawa dan Melayu beserta karakteristiknya, yakni dengan memahami bagaimana perbedaan dan persamaan antara kedua suku tersebut dalam proses pelaksanaan tradisi rewang dan *kojo samo* yang terjadi disekitar lingkungan mereka. Informan kunci/ pokok ini penulis ambil pada dua suku, yaitu Melayu dan Jawa. Dan untuk mencari data kedua yaitu tentang nilai-nilai yang terdapat pada tradisi rewang dan *kojo samo* penulis ambil pada informan kunci. Yang mana informan kunci atau pokok tersebut terdiri dari beberapa orang aparatur- aparatur desa dan beberapa orang masyarakat yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan tradisi, serta masyarakat yang mengetahui dan memahami tradisi rewang dan *kojo samo*. Selanjutnya untuk memperkuat kevalidan data penulis mengambil data dari informan tambahan yang terdiri dari beberapa orang masyarakat yang berasal dari suku Jawa dan Melayu.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, seorang peneliti membutuhkan beberapa teknik yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang ditelitinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dilapangan, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi ialah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data suatu penelitian melalui pengamatan.<sup>44</sup> Oleh karena itu, yang mana hal ini dapat membantu memudahkan peneliti mendeskripsikan hasil penelitiannya. Observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai sosial dalam tradisi rewang bagi masyarakat suku Jawa dan *kojo samo* bagi masyarakat suku Melayu di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

<sup>44</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 143.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa macam teknik observasi, yaitu sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a. Observasi partisipasi (participant observation) ialah jika observer terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Keadaan yang sebaliknya disebut non-observasi partisipasi. Sedangkan kehadiran observer yang berpura-pura disebut kuasi observasi partisipasi.
- b. Observasi sistematis atau observasi kerangka (structured observation) ialah observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Kerangka itu memuat faktor-faktor yang akan diobservasi menurut kategorinya.
- c. Observasi eksperimen ialah observasi yang dilakukan terhadap situasi yang disiapkan sedemikian rupa untuk meneliti sesuatu yang dicobakan.

Dalam penelitian ini peneliti mengikuti teknik observasi partisipan, yaitu peneliti turut andil dalam kegiatan rewang dan kojo samo untuk mengamati dan mendapatkan data yang sebenar-benarnya.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yang mana berisikan tentang persoalan-persoalan yang terkait dengan perumusan masalah dan akan ditanyakan kepada objek yang akan di wawancarakan.<sup>46</sup> Metode wawancara adalah teknik yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yang mana peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan ataupun persoalan yang terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian ini kepada informan yang akan di wawancarai di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dengan menyelidiki beberapa buku-buku, dokumentasi

<sup>45</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 54-56.

<sup>46</sup> *Ibid*, hal. 160-161.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catatan, agenda, dan sebagainya.<sup>47</sup> Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode dokumentasi berupa gambar (foto), serta rekaman.

## F. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu bentuk usaha untuk mengecek kembali keabsahan data atau melakukan pemeriksaan ulang. Triangulasi berfungsi sebagai teknik pemeriksa keabsahan data atau sebagai pembanding data. Hal ini berarti, untuk mengecek kembali data tersebut maka diperlukan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian, yaitu meliputi 3 cara:<sup>48</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah sebuah cara untuk mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber dalam memahami data atau sebuah informasi.

### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ialah suatu bentuk usaha yang dilakukan seorang peneliti untuk memeriksa kembali kevalidan data yang ditemukan dilapangan dengan menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Misalnya, awalnya peneliti melakukan pengamatan kemudian dilanjutkan dengan wawancara.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan prilaku.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara membandingkan dan memeriksa ulang kembali informasi yang didapat menggunakan metode yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti memeriksa ulang kembali hasil yang didapatkan melalui pengamatan dan wawancara.

<sup>47</sup> *Ibid*, hal. 177-178.

<sup>48</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 22.



## G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif ialah suatu upaya untuk mencari data dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan lain secara sistematis, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat disebarluaskan kepada orang lain dan masyarakat.<sup>49</sup> Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh lapangan, ialah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari proses penyusunan, merangkum dengan memilih aspek-aspek pokok penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, data yang sudah direduksi akan memberikan pemahaman yang lebih jelas, dan dapat membantu memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>50</sup>

Untuk penelitian ini penulis melakukan reduksi data dengan cara, yaitu sebagai berikut:

- a. Penulis melakukan wawancara dengan cara *purposive sampling* karena penulis ingin mencari data yang valid pada informan kunci yang penulis pilih selama penelitian berlangsung, karena penulis merasa informan kunci tersebut banyak mengetahui dan memahami tentang tradisi rewang dan *kojo samo* yang diteliti oleh penulis.
- b. Penulis mengambil data dengan cara mencatat hal-hal yang menurut penulis penting, serta penulis merekam pembicaraan pada saat wawancara berlangsung sampai selesai.
- c. Selanjutnya, penulis mengambil foto untuk didokumentasikan pada saat wawancara telah selesai dilakukan sebagai tanda bukti bahwa adanya penelitian dilakukan.

<sup>49</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan...*, hal. 210.

<sup>50</sup> *Ibid*, hal. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah yang ditempuh peneliti selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, serta aspek-aspek yang ada hubungannya dengan kategori dan sejenisnya. Dengan demikian, dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif yang mana hal ini nantinya juga akan disertai dengan beberapa foto yang diambil saat pengumpulan data dilapangan, baik itu hasil dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>51</sup>

Pada tahap ini penulis mencari, mengambil, dan menyusun data yang menurut penulis data tersebut valid yang memiliki hubungannya dengan masalah yang penulis teliti dengan melihat catatan-catatan tertentu, serta rekaman suara dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data ialah langkah yang ditempuh peneliti dalam analisis data selanjutnya setelah melakukan reduksi dan penyajian data, yang mana pada tahap ini peneliti akan memeriksa kembali data-data yang diperoleh yang meliputi pada pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul dan mengarah pada tradisi rewang pada masyarakat suku Jawa dan kojo samo pada masyarakat suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, penulis melakukan verifikasi data dengan cara memeriksa data-data yang diperoleh dan yang terkumpul untuk melihat kecocokan hasil data yang didapatkan dilapangan dengan rumusan masalah yang penulis teliti.

## 4. Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Setelah melakukan reduksi, penyajian data, dan verifikasi data langkah selanjutnya yang akan ditempuh peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>52</sup> Pada tahap ini, peneliti akan

<sup>51</sup> *Ibid*, hal. 211.

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan...*, hal. 212.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pemeriksaan serta menguji kebenaran data yang diperoleh sehingga kesimpulan akhir yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang dibuat peneliti ketika mengambil kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara. Data yang telah diverifikasi akan menjadi landasan saat melakukan penarikan kesimpulan, yang mana kesimpulan awal atau catatan yang telah dibuat diverifikasi kembali, sehingga dapat memperoleh hasil dari penarikan kesimpulan dengan baik. Kesimpulan merupakan hasil dari kegiatan akhir yang didapat berupa intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti.

Setelah melakukan verifikasi data, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa data yang didapatkan itu tidak salah sesuai dengan rumusan masalah yang penulis teliti. Artinya, adanya data yang diperoleh memiliki kecocokan dengan rumusan masalah yang penulis teliti, sehingga penulis dapat membuat kesimpulan yang tepat.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian yang digunakan dalam penulisan skripsi, serta dapat memudahkan penulis dalam proses penulisan skripsi yang ditempuhnya, agar kajian yang ia tulis dapat tersusun sistematis, tepat, dan benar sesuai ilmiah. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan mengenai sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

**BAB II:** Landasan Teori berisikan tentang sejumlah tinjauan teori yang nantinya akan menjadi penguat dan pendukung dalam proses melakukan penelitian yang meliputi pengertian tradisi dan masyarakat, pengertian masyarakat Jawa dan Masyarakat Melayu, pengertian rewang dan kerjasama tolong menolong, serta pengertian nilai-nilai sosial, dan terakhir tinjauan teori dari beberapa kajian orang terdahulu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: Metode Penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian dan pendekatan yang diambil peneliti yaitu penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan antropologi. Berikutnya, lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, dan objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah tradisi rewang bagi masyarakat suku Jawa dan kojo samo bagi masyarakat suku Melayu. Selanjutnya, beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu meliputi proses observasi wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, teknik-teknik yang digunakan dalam proses analisis data yang mana dalam hal ini peneliti akan menggunakan beberapa metode tersebut dalam melakukan interpretasi untuk mencapai hasil akhir dari penelitian yaitu meliputi reduksi data, display data, verifikasi, dan kesimpulan.

BAB IV: Penyajian dan Analisis Data yang menjelaskan hasil penelitian berupa gambaran umum lokasi penelitian, proses pelaksanaan tradisi rewang dan kojo samo, karakteristik yang membedakan antara keduanya, serta nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi rewang pada masyarakat suku Jawa dan kojo samo pada masyarakat suku Melayu di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

BAB V: dibagian penutup ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tradisi rewang pada masyarakat suku Jawa dan kojo samo pada masyarakat suku Melayu di desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tradisi rewang yang terjadi ditengah komunitas suku Jawa dan kojo samo yang terjadi ditengah komunitas suku Melayu memiliki pengertian dan tujuan yang sama. Bisa kita pahami dan ketahui bahwa tradisi rewang dan kojo samo adalah suatu bentuk kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan masyarakat secara bersama-sama, saling tolong-menolong, serta saling bergotong royong untuk membantu meringankan beban yang ditanggung oleh orang yang punya acara hajatan. Orang-orang yang terlibat dalam kegiatan rewang dan kojo samo adalah seperti tetangga kanan-kiri, sanak kerabat, dan sanak family baik yang jauh maupun yang dekat dimintai bantuan tenaganya untuk membantu kelancaran dan kesuksesan orang yang punya acara hajatan. Kegiatan rewang dan kojo samo ini dilakukan apabila ada salah seorang dari warga masyarakat desa Sungai Buluh hendak melakukan suatu acara hajatan, baik itu hajatan kecil-kecilan maupun besar-besaran seperti nikah kawin, khitanan atau sunat rasul, aqiqah, kenduri, tujuh bulan kehamilan, kematian dan lain sebagainya.

Dalam proses pelaksanaannya, bentuk kegiatan rewang yang terjadi ditengah komunitas suku Jawa dan kojo samo yang terjadi ditengah komunitas suku Melayu itu sama tidak ada perbedaannya. Pembagian tugas antara pekerja laki-laki dan wanita itu tidak sama. Biasanya kaum laki-laki tugasnya yaitu seperti membantu memasang tenda, membantu membuat tempat masak nasi dan sayur, membuat tempat cuci piring, dan sebagainya. Sedangkan kaum wanita tugasnya yaitu membantu memotong sayur-sayuran dan daging, membantu memasak, membantu berbelanja kebutuhan untuk didapur, dan sebagainya.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terdapat beberapa perbedaan dari kebiasaan orang Jawa dan Melayu dalam tradisi rewang dan kojo samo, yaitu orang kita Jawa memiliki kebiasaan menumpang-menumpang barang berupa belanjaan dan uang, serta memberikan punjungan berupa bingkisan makanan yang diantar langsung kerumah anggota rewang yang dimintai pertolongannya oleh tuan rumah. Berbeda halnya dengan kebiasaan orang kita Melayu jika ada rezeki lebih anggota rewang yang dimintai pertolongan tidak hanya membantu dalam bentuk tenaga tetapi juga mau membantu dalam bentuk materi seperti berupa uang dan belanjaan. Kebiasaan orang Melayu juga selesai masak mereka dijamu makan bersama oleh tuan rumahnya kepada setiap anggota kojo samo, dan diperbolehkan membungkus makanan jika ada makanan yang berlebih untuk dibawa pulang. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap masing-masing suku Jawa dan suku Melayu mempertahankan ciri khas mereka masing-masing dalam tradisi rewang dan kojo samo.

Adapun nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan rewang dan kojo samo yaitu bisa dilihat dari segi nilai sosialnya yakni dalam segi hal tolong menolong, bergotong royong, dan bekerja sama. Bisa dilihat dari segi nilai keagamaan yaitu terdapat nilai keikhlasan, sebagai penguat tali silaturahmi, bersedekah, dan lainnya. Sedangkan jika dilihat dari segi nilai budaya diketahui bahwa tradisi rewang yang terjadi ditengah masyarakat suku Jawa dan kojo samo yang terjadi ditengah masyarakat Melayu tidak akan ada habis-habisnya.

## B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis kepada para pembaca dan pendengar yaitu semoga tulisan ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas kepada siapapun orang yang membacanya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEPUSTAKAAN

### A. Kajian Pustaka

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aulia, Ardina Asmi, dkk. 2022. *Tradisi Rewang Sebagai Implementasi Fungsi Komunikasi Sosial dalam Mempertahankan Solidaritas Masyarakat Rawa Makmur Kecamatan Palaran*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10 No. 4.
- Baharuddin. 2015. *Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan*. *Jurnal Dakwah: Al-Hikmah*, Vol. 9 No. 2.
- Baharuddin, Mulyono &. 2008. *Psikologi Agama dalam perspektif Islam*. Malang: Departemen Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chaer, Moh. Toriqul. 2014. *Pendekatan Antropologi dalam Studi Agama*. *Jurnal Studi Islam dan Muamalah: At-Taahdzib*, Vol. 2 No. 2.
- Darmanah, Garaika. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech.
- Faozi, Nurul. 2017. *Tradisi Sambatan Gawe Omah Sebagai Perwujudan Gotong Royong Masyarakat Desa Pandansari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Rewang: Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*. *Jurnal Sosial Budaya*: Vol. 9 No. 2.
- Idayanti, Umi Nurul. 2017. *Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Indra Putra, Edi Susrianto. 2019. *Tradisi Pacu Jalur Masyarakat Rantau Kuantan (Studi Nilai-Nilai Budaya Melayu dalam Olahraga Tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi)*. *Jurnal: Olahraga Indragiri (JOI)*, Vol. 4 No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kholidah, Zakiyah. 2013. *Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam keluarga Muslim (Studi Kasus di RT 09 Dukuh Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta)*. Jurnal Studi Keislaman: Vol. 3 No. 1.
- Latifah, dkk, Nurma. 2020. *Pergeseran Nilai Pada Tradisi Pesta Syukur Laut di Pantai Pamayangsari Cipatujah Tasikmalaya*. Jurnal Budaya Etnika, Vol. 4 No. 1.
- Putri, Maulida Fandani Amelia, dkk. 2021. *Analisis Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung dalam "Film Tanah Surga Katanya" BY Danial Rifki*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Vol. 10 No. 5.
- Rambe, Uqbatul Khair. 2020. *Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia*. Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, Vol. 2 No. 1.
- Risdi, Ahmad. 2019. *Nilai-Nilai Sosial (Tinjauan dari Sebuah Novel)*. Lampung: CV. Iqro.
- Rofiq, Ainur. 2019. *Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 15 No. 2.
- Sardjono, Alief Heidar, dkk. 2021. *Analisa Kerjasama Indonesia Dengan Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) Dalam Bidang Keimigrasian*. Jurnal Inovasi Penelitian: Vol. 1 No. 12.
- Sugesti, Delvia. 2019. *Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam*. Jurnal PPKN & Hukum, Vol. 14 No. 2.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Muhammad Romli & Satriyo. 2020. *Tradisi Rewang Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Gunung Kidul Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, Vol. 7 No. 2.
- Widawati, dkk, Sunarasri Retno. 2018. *Nilai-Nilai Gotong Royong dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Kadisobo, Trimulyo, Sleman, DIY*. Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa, Vol. 2 No. 2.
- Yuhasnil. 2019. *Perubahan Nilai-Nilai Budaya dalam Proses Modernisasi di Indonesia*. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah: Menara Ilmu, Vol. 13 No. 5.

## B. Akses Internet

Gusti Fahrudi, *Tolong Menolong Dan Gotong Royong Ciri Khas Budaya Kita*, <https://dislh.sanggau.go.id/gusti-fahrudi-tolong-menolong-dan-gotong-royong-ciri-khas-budaya-kita/>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2022.

Marfu'ah, Siti. *Wanita PKK dan Tradisi Rewang*/ <https://jogjadaily.com/2022/06/wanitapkkdantradisirewang/DiaksesPadaTanggal20November2022/Pukul;19:52>.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 1**

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

**TRADISI REWANG PADA MASYARAKAT SUKU JAWA DAN KOJO SAMO PADA MASYARAKAT SUKU MELAYU DI DESA SUNGAI BULUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**

No.	Fokus	Daftar Pertanyaan
1.	Proses pelaksanaan tradisi rewang pada masyarakat suku Jawa dan kojo samo pada masyarakat suku Melayu, serta karakteristiknya di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang Bapak/Ibu, ketahui tentang tradisi rewang dan kojo samo?</li> <li>2. Kapan kegiatan tradisi rewang dan kojo samo dilaksanakan, dan siapa saja orang yang terlibat dalam tradisi tersebut?</li> <li>3. Apa tujuan dan manfaat tradisi rewang dan kojo samo dalam masyarakat?</li> <li>4. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi rewang dan kojo samo?</li> <li>5. Dalam pelaksanaannya, apakah ada kegiatan khusus yang Bapak/Ibu lakukan yang menjadi ciri khas tradisi rewang dan kojo samo?</li> </ol>
2.	Nilai-nilai yang terdapat pada kegiatan rewang bagi suku Jawa dan kojo samo bagi suku Melayu di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada sistem balas jasa dalam tradisi rewang dan kojo samo ?</li> <li>2. Selain tenaga, apakah anggota rewang dan kojo samo ada yang memberi bantuan berupa material?</li> <li>3. Sebelum pelaksanaan tradisi, apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan oleh masyarakat?</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dalam pelaksanaannya, apakah Bapak/Ibu merasa ada keterpaksaan dalam pelaksanaan rewang atau kojosamo?</li> <li>5. Apakah pelaksanaan tradisi rewang dan kojo samo mengganggu pelaksanaan kegiatan keagamaan Bapak/Ibu?</li> <li>6. Setelah pelaksanaan tradisi rewang dan kojo samo, apakah masih ada kegiatan lain yang dilaksanakan dalam masyarakat?</li> </ol> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

### DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan bapak Awaludi Kepala Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan bapak Amir Ardi Ketua BPD Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan bapak Irwansyah Kepala Dusun 3 Desa Sungai Buluh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan bapak Amir Arifin Kepala Dusun 3 Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan bapak Rahmad Setiyadi Pengurus Imam Masjid Al-Makmur  
Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan bapak Salimin Pengurus Imam Masjid As-Sakinah Desa  
Sungai Buluh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan bapak Kaharudin Pengurus Imam Masjid As-Sakinah Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan bapak Saiful Efendi Pemangku Adat Tanah Melayu Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan bapak Ramli Pemangku Adat Desa Sungai Buluh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Kakek Parno Pemangku Adat Suku Jawa dan Nenek Juminem Masyarakat Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan ibu Nurhayati Masyarakat Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan ibu Saini Masyarakat Desa Sungai Buluh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Wawancara dengan ibu Siti Rodiyah Masyarakat Desa Sungai Buluh



#### Wawancara dengan bapak Asmel Masyarakat Desa Sungai Buluh



#### Wawancara dengan bapak Suparmin Masyarakat Desa Sungai Buluh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan bapak Sopiyan Masyarakat Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan ibu Yumiatik Masyarakat Desa Sungai Buluh



Wawancara dengan ibu Susanti Masyarakat Desa Sungai Buluh



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Wawancara dengan ibu Emel Masyarakat Desa Sungai Buluh****Wawancara dengan ibu Yuliati Masyarakat Desa Sungai Buluh****Wawancara dengan ibu Lindawati Masyarakat Desa Sungai Buluh**

Lampiran 3

**DOKUMENTASI PENELITIAN PARA PEKERJA REWANG  
DAN KOJO SAMO DIBAGIAN DAPUR**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Staf Slamid Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

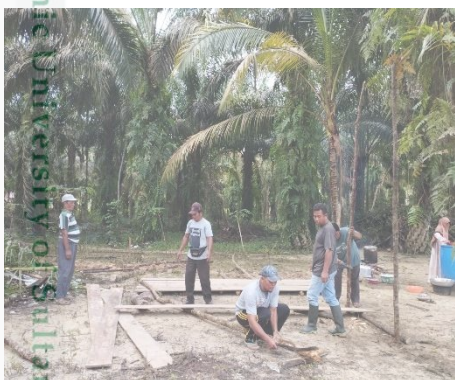
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI PENELITIAN PARA PEKERJA REWANG DAN KOJO SAMO DIBAGIAN HALAMAN DEPAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
كلية اصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas KM. 16 No. 155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004  
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 16 Mei 2023

Nomor : 1945/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Exp  
Perihal : Pengantar Riset

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : AYUNI DWI PUTRI  
Tempat / Tgl Lahir : Sungai Buluh / 26 Mei 2001  
NIM : 11930320312  
Jurusan/ Semester : STUDI AGAMA-AGAMA / VIII  
No. HP : 085263264751  
Alamat : Sungai Buluh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan  
Email : ayunidwiputri2001@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul:

*TRADISI REWANG PADA MASYARAKAT SUKU JAWA DAN KOJO SAMO PADA MASYARAKAT SUKU MELAYU DI DESA SUNGAI BULUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN*

dengan lokasi penelitian Desa Sungai Buluh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan.

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag  
NIP. 196904292005012005

Tembusan:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpptsp@riau.go.id](mailto:dpmpptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/56423  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, Nomor : 1945/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023 Tanggal 16 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

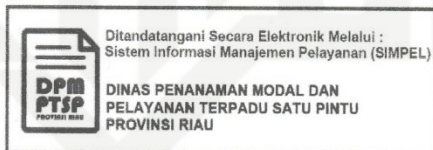
- |                      |   |                                                                                                                                                     |
|----------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | <b>AYUNI DWI PUTRI</b>                                                                                                                              |
| 2. NIM / KTP         | : | 11930320312                                                                                                                                         |
| 3. Program Studi     | : | STUDI AGAMA-AGAMA                                                                                                                                   |
| 4. Jenjang           | : | S1                                                                                                                                                  |
| 5. Alamat            | : | SUNGAI BULUH, KECAMATAN BUNUT, KABUPATEN PELALAWAN                                                                                                  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>TRADISI REWANG PADA MASYARAKAT SUKU JAWA DAN KOJO SAMO PADA MASYARAKAT SUKU MELAYU DI DESA SUNGAI BULUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN.</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SUNGAI BULUH, KECAMATAN BUNUT, KABUPATEN PELALAWAN.                                                                                            |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Mei 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN  
KECAMATAN BUNUT  
KANTOR KEPALA DESA SUNGAI BULUH**

JL. Tanjung Maligan

Kode Pos. 28383

Nomor : 87/PEM-DES/SR/SB/2023

Kepada Yth :

Lampiran : -

**Dekan Fakultas Ushuludin Bidang**

Hal : **Rekomendasi Riset**

**Akademik dan Pengembangan**

**Izin Penelitian**

**Lembaga UIN Suska Pekanbaru,Riau**

Di

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Ushuludin Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Suska Pekanbaru, Riau nomor : 1945/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023 Tanggal 16 Mei 2023, Maka kami memberikan Rekomendasi Riset Izin Penelitian kepada Saudara :

Nama : AYUNI DWI PUTRI  
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Buluh, 26 Mei 2001  
NIM : 11930320312  
Jurusan/Semester : STUDI AGAMA - AGAMA / VIII  
Universitas : UIN Suska Riau  
Alamat : Sungai Buluh

Benar melakukan penelitian di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan dengan Judul :

**“Tradisi Rewang Pada Masyarakat Suku Jawa Dan Kojo Samo Pada Masyarakat Suku Melayu Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”**

Demikian lah Surat ini saya berikan agar dapat digunakan Sebagaimana perlunya.

Sungai Buluh, 23 Mei 2023  
Kepala Desa Sungai Buluh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Ayuni Dwi Putri lahir di Desa Sungai Buluh pada tanggal 26 Mei 2001. Merupakan anak dari pasangan Kaharudin Alif dengan Rawiyah yang merupakan anak ke-2 dari 3 (tiga) bersaudara, yaitu Yudi Hariadi dan Muhammad Habibi. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 004 Sungai Buluh pada tahun 2013. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Al-Hamidiyah Pangkalan Bunut pada tahun 2016.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAS. PP. Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin. Dengan motivasi dan semangat yang kuat dalam berusaha dan terus bersabar penulis akhirnya berhasil menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan Judul Skripsi: ***“Tradisi Rewang Dan Kojo Samo Pada Masyarakat Multikultur Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”***.